

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE*
HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)
DI RUANG BAKAS RSUD
KLUNGKUNG**



**Oleh:
I GEDE ARYA FEBRIANTARA
NIM. P07120122022**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE*
HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)
DI RUANG BAKAS RSUD
KLUNGKUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
I GEDE ARYA FEBRIANTARA
NIM. P07120122022**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

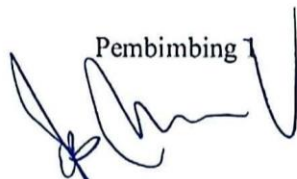
LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE*
HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)
DI RUANG BAKAS RSUD
KLUNGKUNG**

Diajukan oleh:

I GEDE ARYA FEBRIANTARA
NIM. P07120122022

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1


I Ketut Labri, SST, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing 2


N.L.K. Sulisnadewi, S.Kep, M.Kep, Sp.An
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukana, S.Kep.Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

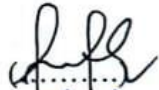
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE*
HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)
DI RUANG BAKAS RSUD
KLUNGKUNG**

Diajukan oleh:

I GEDE ARYA FEBRIANTARA
NIM. P07120122022

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 08 MEI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------|---|
| 1. <u>N.L.P Yuniarti SC, S.Kep.Ns.,M.Pd</u>
NIP. 196906211994032002 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep.Ns.M.Kep</u>
NIP. 196712261990032002 | (Anggota 1) |  |
| 3. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd.</u>
NIP. 196106061988031002 | (Anggota 2) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ir Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Arya Febriantara

NIM : P07120122022

Program Studi : D-III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jln Gajah Mada No. 11 Lingkungan Bendul, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan pada “An.M dengan Hipertermia akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Ruang Bakas RSUD Klungkung” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



I Gede Arya Febriantara
NIM.P07120122022

**NURSING CARE FOR AN. M WITH HYPERTHERMIA DUE TO
DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN
THE BAKAS ROOM OF THE HOSPITAL
KLUNGKUNG**

ABSTRACT

According to data from the Bali Provincial Health Office in 2024, there will be 15,179 cases of DHF with 25 cases leading to death (Bali Provincial Health Office, 2025). Hyperthermia is a condition in which a person experiences an increase in body temperature above 36.5°C-37.5°C. (SDKI DPP PPNI Working Group Team, 2017). Hyperthermia in children often occurs, nurses usually take various actions to reduce fever, one of which is by compressing (Sumakul and Lariwu, 2022). The sample in this case report was a DHF patient who met the inclusion criteria, who was treated for 5 days. Case reports are presented descriptively to be able to describe the nursing process as a whole. The results of the study were found in the form of the main complaint of fever since 4 days ago, complaining of nausea and abdominal pain. The nursing diagnosis identified was DHF-induced hyperthermia (D.0130). The interventions provided are hyperthermia management, cold compresses and thermoregulatory education. The implementation was carried out for five days to get the results of the thermoregulation evaluation improved. From the case report, it was concluded that nursing care can help in overcoming the problem of hyperthermia in DHF patients.

Keywords: Nursing Care, Hyperthermia, DHF

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE*
HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)
DI RUANG BAKAS RSUD
KLUNGKUNG**

ABSTRAK

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2024, pada kasus DHF terdapat 15.179 kasus dengan 25 kasus diantaranya berujung pada kematian (Dinkes Provinsi Bali, 2025). Hipertermia merupakan keadaan seseorang mengalami peningkatan suhu tubuh diatas 36,5°C-37,5°C. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Hipertermia pada anak seringkali terjadi, perawat biasanya melakukan berbagai Tindakan untuk penurunan demam salah satunya yaitu dengan cara kompres (Sumakul and Lariwu, 2022). Sampel pada laporan kasus ini adalah seorang penderita DHF yang memenuhi kriteria inklusi, yang dirawat selama 5 hari. Laporan kasus disajikan secara deskriptif untuk bisa menggambarkan proses keperawatan secara utuh. Hasil pengkajian ditemukan berupa keluhan utama demam sejak 4 hari yang lalu, mengeluh mual dan nyeri perut. Diagnosis keperawatan yang diidentifikasi adalah hipertermia akibat DHF (D.0130). Intervensi yang diberikan yaitu manajemen hipertermia, kompres dingin dan edukasi termoregulasi. Implementasi dilakukan selama lima hari mendapatkan hasil evaluasi termoregulasi membaik. Dari laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa asuhan keperawatan dapat membantu dalam mengatasi masalah hipertermia pada pasien DHF.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Hipertermia, DHF

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.M DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT *DENGUE* *HAEMORRHAGIC FEVER (DHF)* DI RUANG BAKAS RSUD KLUNGKUNG

Oleh: I Gede Arya Febriantara

Penyakit *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan gejala yang sering muncul seperti demam tinggi, lemas, mual, muntah, ruam, limfadenopati dan penurunan jumlah trombosit (World Health Organization, 2024).

Berdasarkan data *The European Centre for Disease Prevention and Control* (ECDC) (2023), total kasus DHF di seluruh dunia mencapai 3.766.153 juta kasus, menyebabkan hingga 3.582 kematian. Indonesia menduduki peringkat keempat dengan jumlah 94.355 kasus, sementara kasus tertinggi terjadi di Brazil (2.182.229 kasus), Vietnam (325.604 kasus), Filipina (201.509 kasus), dan India (110.473 kasus). Dengue merupakan virus penyakit yang ditularkan dari nyamuk *Aedes aegypti* yang telah menyebabkan hampir 390 juta orang di dunia terinfeksi setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2022). Pada penyakit DHF muncul sepanjang tahun dan menyerang seluruh kalangan usia, namun pada kasus penyakit ini sering didominasi anak-anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Penyakit DHF ini menyerang semua usia, yang sebagian besar menyerang anak usia dibawah 15 tahun sebanyak 95% dan sekitar 5% menyerang bayi (Ribek *et al.*, 2021). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2024, pada kasus DHF terdapat 15.179 kasus dengan 25 kasus diantaranya berujung pada kematian (Dinkes Provinsi Bali, 2025). Beberapa anak yang mengalami DHF akan mengalami komplikasi, seperti terjadi perdarahan masif dan *Dengue Shock Syndrome* (DSS) atau *Sindrom Syok Dengue* (SSD). Syok sering terjadi pada anak berusia kurang dari 10 tahun. Syok

ditandai dengan nadi yang lemah, tekanan nadi menurun menjadi 20 bpm dan tekanan darah menurun dibawah 80 mmHg. (Wahyuningsih *et al.*, 2024).

Hipertermia merupakan tanda umum yang sering terjadi pada saat seseorang mengalami penyakit akibat infeksi, seperti pada pasien dengan DHF yang mengalami gejala peningkatan suhu tubuh (Ulum and Cahyaningrum, 2024). Hipertermia merupakan keadaan seseorang mengalami peningkatan suhu tubuh diatas batas normal tubuh. Batas normal suhu tubuh manusia adalah 36,5°C-37,5°C. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Masalah hipertermia menjadi fokus tersendiri bagi perawat, dampak yang dapat ditimbulkan jika demam tidak ditangani bisa menyebabkan kerusakan pada otak, hiperpireksia yang akan menyerang syok, epilepsi, retardasi mental atau ketidak mampuan berjalan (Wahyuningsih *et al.*, 2024).

Laporan kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi pada subjek dengan kriteria inklusi yaitu anak yang mengalami hipertermia akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) pada grade I di Ruang Bakas RSUD Klungkung serta orang tua dan anak setuju untuk berpartisipasi menjadi subjek dalam laporan kasus. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di ruang bakas RSUD Klungkung. Laporan kasus ini disusun dengan metode diskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan anak pada pasien hipertermia akibat DHF yang dilaksanakan secara sistematis, siklik dalam kurun waktu tertentu untuk memecahkan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

Hasil dari laporan kasus yang telah dilakukan pada anak dengan masalah hipertermia akibat DHF. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh hasil bahwa terdapat tanda dan gejala peningkatan suhu tubuh pada pasien yang disebabkan oleh proses infeksi akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Diagnosis keperawatan yang muncul adalah hipertermia berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan suhu tubuh di atas nilai normal, kulit merah, takikardi, dan kulit terasa hangat. Setelah dilakukan intervensi selama 5 hari 24 jam dengan intervensi utama manajemen hipertermia, kompres dingin dan edukasi pengukuran suhu tubuh sebagai intervensi pendukung. Dari intervensi tersebut didapatkan hasil bahwa termoregulasi pasien membaik dibuktikan dengan kulit merah menurun, takikardi

menurun, suhu kulit membaik, dan tekanan darah membaik. Sehingga seluruh kriteria hasil yang diharapkan tercapai maka assessment yang dihasilkan adalah masalah hipertermia teratasi dengan planning yang diberikan hentikan intervensi dan pertahankan kondisi pasien. Simpulan dalam laporan kasus ini yakni dilaksanakan asuhan keperawatan pada An.M dengan masalah keperawatan hipertermia telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada. Saran pada laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan laporan kasus yang terkait serta dapat dikembangkan agar menjadi laporan kasus yang lebih komperhensif.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Hipertermia Akibat *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Di Ruang Bakas RSUD Klungkung”. Laporan kasus ini ditulis untuk Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan laporan kasus ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program studi D-III Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep. Ns. M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Kasus.
5. Ibu N.L.K Sulisnadewi, S.Kep, M.Kep. Sp.An selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Kasus.

6. Seluruh dosen dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkannya dalam proses penyusunan Laporan Kasus.
7. Bapak, Ibu, Adik serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, perhatian, baik secara material maupun kasih sayang untuk segera menyelesaikan Laporan Kasus ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Laporan Kasus ini agar segera terselesaikan.

Kemajuan senantiasa menyertai dari segala sisi kehidupan menuju kearah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan.

Denpasar, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BUKTI PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	5
C. Tujuan Laporan Kasus	6
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Definisi <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF)	8
B. Penyebab <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF)	10
C. Tanda dan Gejala <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF)	12
D. Proses Patologis <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF)	13
E. Masalah Keperawatan Hipertermia	16
F. Problem Tree	17
G. Konsep Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Hipertermia akibat <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF)	18
BAB III METODE LAPORAN KASUS	25
A. Desain Laporan Kasus	25

B. Subjek Laporan Kasus.....	25
C. Fokus Laporan Kasus	25
D. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	26
E. Instrumen Laporan Kasus	26
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	28
H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus.....	29
I. Populasi dan Sampel	30
J. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
K. Etika Laporan Kasus	32
BAB IV LAPORAN KASUS	34
A. Hasil	34
B. Pembahasan.....	39
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	45
BAB V PENUTUP	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan	21
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree DHF	17
---------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

DHF	: <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
ECDC	: <i>European Center for Disease Prevention and Control</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SSD	: <i>Syndrome Shock Dengue</i>
DSS	: <i>Dengue Shock Syndrome</i>
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
DM	: Diabetes Melitus
TBC	: Tuberculosis
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT	: Difteri, Pertusis, dan Tetanus
SSP	: Sistem Saraf Pusat
UGD	: Unit Gawat Darurat
GCS	: <i>Glas Glow Scala</i>
TTV	: Tanda Tanda Vital

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Survei Data Kasus	53
Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Kasus	54
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	55
Lampiran 4 Lembar Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	56
Lampiran 5 Naskah PSP/ <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 6 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	60
Lampiran 7 Rencana Anggaran Laporan Kasus.....	61
Lampiran 8 Instrumen Pengumpulan Data	62
Lampiran 9 Pedoman Observasi Dokumentasi	90
Lampiran 10 Rencana Keperawatan	95
Lampiran 11 SOP Kompres Dingin	98
Lampiran 12 Dokumentasi.....	100
Lampiran 13 Bukti Proses Bimbingan Laporan Kasus	102
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi	103
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	104
Lampiran 16 Uji Cek Turnitin.....	105